# ANALISIS KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI TIM BERSAUDARA JAMBI

#### **SKRIPSI**



# OLEH GILANG JULIENDRI NIM. K1A118106

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Analisis Keterampilan Dasar Bola Voli Tim

Bersaudara Jambi" disusun oleh Gilang Juliendri NIM K1A118106, Program

Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan telah dipertahankan dalam sidang di

depan dewan penguji pada tanggal 1 November 2023.

Jambi, 1 November 2023

**Pembimbing I** 

Prof. Dr. Drs. Ilham, M.Kes

NIP. 196712311992031019

Jambi, 1 November 2023

**Pembimbing II** 

Iwan Budi Setiawan, S.Pd., M.Pd

NIP. 201706121002

ii

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Analisis Keterampilan Dasar Bola Voli Tim Bersaudara Jambi"** disusun oleh Gilang Juliendri NIM K1A118106, Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan telah dipertahankan dalam sidang di depan dewan penguji pada tanggal 1 November 2023.

Dewan Penguji			
Dr. Palmizal, A, S.Pd., M.Pd NIP. 197404082005011001	1. Ketua		
Bangkit Yudho Prabowo, M.Or	2. Penguji Utama		
NIP. 199007192022031006			
Prof. Dr. Drs. Ilham, M.Kes NIP. 196712311992031019	3. Anggota		
Iwan Budi Setiawan, S.Pd., M.Pd NIP. 201706121002	4. Anggota		
Mengesahkan:	Jambi, 1 November 2023 Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan		
Dekan FKIP			
Universitas Jambi			

Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc

NIP. 197012311994031005

NIP. 197404082005011001

Dr. Palmizal A, S.Pd.,M.Pd

**SURAT PERNYATAAN** 

Saya yaang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gilang Juliendri

NIM : K1A118106

Prodi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang

berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung

jawab.

Jambi, 1 November 2023

Gilang Juliendri K1A118106

iv

#### **ABSTRAK**

Gilang Juliendri, 2023. Analisis Keterampilan Dasar Bola Voli Tim Bersaudara Jambi: Skripsi, Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs. Ilham, M.Kes (II) Iwan Budi Setiawan, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci : Keterampilan, dasar, bola voli

Teknik dasar permainan bola voli menjadi salah satu aspek yang harus dimiliki oleh setiap pemain, dimana teknik dasar ini akan menentukan baik buruknya kemampuan dalam bermain bola voli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan dasar yang dimiliki oleh pemain bola voli tim Bersaudara Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemain bola voli tim Bersaydara Jambi yang diketahui jumlah keseluruhan pemain sebanyak 12 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *service* atas sebesar 8, *service* bawah sebesar 10, *passing* bawah sebesar 8, *passing* atas sebesar 7 dan gerakan *smash* dalam permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi adalah 7. Dari seluruh aspek tersebut, maka rata-rata keterampilan dasar permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 9.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar yang dimiliki oleh pemain bola voli tim Bersaudara Jambi berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 9. Hal ini dikarenakan pemain bola voli tim Bersaudara Jambi sudah mampu melakukan service atas, service bawah, passing bawah, passing atas dan *smash* dengan baik.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Analisis Keterampilan Dasar Bola Voli Tim Bersaudara Jambi".

Pada penulisan Skripsi ini, peneliti banyak sekali mendapat bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberikan fasilitas sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
- 2. Bapak Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang memfasilitasi proses pembelajaran.
- 3. Bapak Prof. Dr. Drs. Ilham, M.Kes selaku pembimbing I dan Bapak Iwan Budi Setiawan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, mendidik dan mengoreksi skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
  - 4. Seluruh dosen dan staff kepegawaian Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas segala bantuan yang telah diberikan.
  - Kedua orang tua tercinta yang telah ikhlas dan sabar memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.

vii

6. Saudara dan seluruh teman-teman yang telah turut membantu dan

memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Skripsi ini.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

demi sempurnanya Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita

semua dan atas perhatiannya peneliti mengucapkan terima kasih.

Jambi, 1 November 2023

Penulis

# **DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1L	atar
Belakang	1
1.2Id	entifikasi
Masalah	4
1.3B	atasan
Masalah	4
1.4R	umusan
Masalah	5
1.5T	ıjuan
Penelitian	5
1.6	<b>I</b> anfaat
Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORITIK	
2.1. Hakikat Bola Voli	6
2.1.1. Pengertian Keterampilan Dasar Bermain Bola	
Voli	8
2.1.2. Teknik Dasar Bola Voli	10
2.2. Hakikat Keterampilan	19
2.3. Profil Tim Bersaudara Jambi	20
2.4 Penelitian Relevan	21

2.5 Kerangka Berpikir	23
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu	25
3.2. Jenis Penelitian	25
3.3. Populasi dan Sampel	25
3.4. Definisi Operasional	26
3.5. Jenis dan Sumber Data	26
3.6. Instrument Penelitian	26
3.7. Teknik Pengumpulan Data	27
3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
3.9. Analisis Data	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	36
4.2. Pembahasan	46
BAB V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Permainan bola voli di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola voli di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu pertanda bahwa masyarakat di tanah air mulai menyukai permainan bola voli. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Dengan adanya PBVSI ini perkembangan bola voli di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan bola voli dari pusat, daerah, sampai ke pelosok tanah air. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari.

Perkembangan bola voli di Provinsi Jambi juga tidak mau kalah dengan daerah lain yang sudah maju. Di Kota Jambi khususnya sudah berdiri klub-klub bola voli yang cukup besar. Perkembangan bola voli di Kota Jambi dapat berkembang pesat dikarenakan adanya pembentukan atlet yang baik dari berbagai klub di daerah. Di Kota Jambi misalnya, setiap tahunnya diadakan turnamen bola voli antar klub. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan bola voli sekaligus sebagai ajang untuk mencari atlet-atlet yang berbakat yang mulai tumbuh dan berkembang.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani. Seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin dan sportifitas dan pengembangan prestasi olahraga dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan olahraga diperlukan proses dan waktu yang lama. Permainan bola voli dijadikan suatu kegiatan belajar dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di waktu senggang, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, dan berperan dalam pembentukan kerjasama, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya.

Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas antar club. Faktor-faktor kelengkapan yang harus dimiliki seseorang bila ingin mencapai prestasi yang optimal yaitu: 1) pengembangan fisik, 2) pengembangan teknik, 3) pengembangan mental, dan 4) kematangan juara. Kemudian faktor-faktor penentu pencapaian prestasi olahraga meliputi aspek biologis terdiri dari: 1) potensi atau kemampuan dasar tubuh yang

meliputi kekuatan, kecepatan kelincahan tenaga, daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelentukan, keseimbangan, ketepatan dan kesehatan olahraga, 2) fungsi organ tubuh yang meliputi daya kerja jantung, daya kerja pernafasan, daya kerja panca indera, 3) struktur dan postur tubuh yang meliputi ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar dan bentuk tubuh, dan 4) gizi yang meliputi jumlah makanan yang cukup, nilai makanan yang memenuhi kebutuhan, variasi makanan (M. Yunus dalam Imam, 2015: 17).

Keterampilan dasar harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga apapun khususnya dalam olahraga bola voli. Seseorang dapat bermain bola voli dengan baik dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli merupakan dasar yang harus dimilki oleh seseorang untuk dapat bermain bola voli dengan baik. Hal ini dikarenakan teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor yang sangat penting, penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik. Semakin baik tingkat keterampilan dasarnya, maka semakin besar kesempatan untuk memenangkan pertandingan. Sebaliknya jika tingkat keterampilan dasarnya kurang baik, maka semakin sulit untuk memenangkan pertandingan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di tim Bersaudara Kota Jambi memiliki jadwal latihan dan program dalam rencana pencapaian prestasi pemain. Penguasaan keterampilan dasar dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting untuk dikuasai setiap pemain bola voli. Penguasaan keterampilan

dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan kalah dan menangnya tim dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik, dan mental, keterampilan teknik dasar dalam bermain bola voli yang belum maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilihat bahwa masih banyak pemain yang belum diketahui keterampilan dasar yang mereka miliki sebatas main, untuk itu perlu di berikan suatu tes dengan pengamatan langsung.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis keterampilan dasar bola voli Tim Bersaudara Jambi".

#### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka muncul permasalahan untuk diteliti, yaitu:

- Penguasaan keterampilan dasar dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting untuk dikuasai setiap pemain bola voli.
- 2. Penguasaan keterampilan dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan kalah dan menangnya tim dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.
- Keterampilan teknik dasar dalam bermain bola voli yang belum maksimal.
- Masih banyak pemain yang belum diketahui keterampilan dasar yang mereka miliki.

# 1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terfokus, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan meneliti yaitu Analisis keterampilan dasar bola voli Tim Bersaudara Jambi yang terdiri dari, servis atas, servis bawah, pasing atas, passing bawah dan smash.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana keterampilan dasar yang dimiliki oleh pemain bola voli tim Bersaudara Jambi?".

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusa masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan dasar yang dimiliki oleh pemain bola voli tim Bersaudara Jambi.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun beberaa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi tim tentang keterampilan yang dimiliki para atlet.
- 2. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dan kemajuan program latihan untuk prestasi atlet.
- Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pelatih dalam memberikan bimbingan bagi para atletnya dalam mempelajari teknik dasar permainan bola voli.

#### **BAB II**

# KAJIAN TEORITIK

#### 2.1. Hakikat Bola Voli

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Seperti yang dikemukakan oleh M. Yunus (Rifqi, 2021: 17) "bahwa permainan bola voli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, baik masyrakat kota sampai pada masyarakat desa". Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (out door) maupun di lapangan tertutup (in door). Karena makin berkembangnya olahraga ini, bola voli dapat dimainkan di pantai yang kita kenal dengan bola voli pantai. Sebagai aturan dasar, bola boleh dipantulkan dengan seluruh anggota badan.

Pada dasarnya permainan bola voli itu adalah permainan tim atau regu, meskipun sekarang sudah mulai dikembangkan permainan bola voli dua lawan dua dan satu lawan satu yang lebih mengarah kepada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang mulai berkembang akhir-akhir ini. Aturan dasar lainnya, bola boleh dimainkan atau dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturutturut sebelum diseberangkan ke daerah lawan. Pada awalnya ide dasar permainan bola voli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan.

Bermain bola voliartinya memainkan atau memantulkan bola sebelum bola jatuh atau sebelum menyentuh lantai. Sebagai olahraga pendidikan bola voli berguna dalam pemeliharaan kesegaran jasmani dan juga berperan dalam pembentukan kerja sama siswa. Sebagai mana seperti cabang-cabang olahraga yang lain, bola voli juga dapat digunakan untuk pembinaan sportifitas dan pengembangan sifatsifat positif lainnya.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Permainan bola voli menurut pendapat Pengurus Besar PBVSI (2001:3) "adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan itu adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur baik melalui atas net sampai bola menyentuh net (mati) di daerah lawan, dan mencegah bola agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai lapangan sendiri".

Sementara itu, menurut Depdiknas (2001:2) "menjelaskan permainan bola voli adalah suatu jenis olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya".

Kedua kutipan di atas sejalan pula dengan pendapat Ahmadi (2007:20) "yang mengemukakan permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar dan termasuk jenis pertandingan beregu karena dimainkan oleh dua regu". Setiap regu terdiri dari enam pemain dan berada pada petak

lapangan dibatasi dengan net. Bola dimainkan dengan diawali servis dan masingmasing regu diberi kesempatan maksimal tiga kali sentuh (dilakukan oleh pemain yang berbeda) untuk mengembalikan bola ke lawan melewati di atas net. Regu yang dapat menjatuhkan bola di daerah lawan memperoleh poin dan regu yang berhasil mengumpulkan poin sebanyak 25 poin dinyatakan memenangkan 1 set permainan.

Barbara L. Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa "Bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net".

Pada umumnya bola voli merupakan permainan tim atau regu, namun sekarang permainan bola voli dibagi menjadi dua macam, yaitu permainan bola voli pantai yang hanya beranggotakan dua orang dan permainan bola voli indoor vang beranggotakan enam orang. Inti permainan bola voli adalah menyeberangkan bola di atas net agar dapat jatuh di dalam lapangan lawan dan mencegah usaha yang sama dari regu lawan, sehingga dapat menghasilkan poin. Untuk dapat bermain bola voli dengan optimal ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu: servis, passing atas, passing bawah, smash dan block.

# 2.1.1. Pengertian Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Istilah ini memiliki banyak pengertian pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. "Keterampilan merupakan

sebuah derajat yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri" (Bani Tri Umboro 2009:13). Seseorang disebut terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat ) dengan tingkat yang relatif tepat.

Terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak/suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan persepsi yang di dapat melalui belajar untuk tujuan tertentu (Hari Amirullah 2003:17).

"Keterampilan diterjemahkan sebagai pengorganisasian suatu aktifitas dalam hubungannya dengan objek atau situasi yang meliputi rangkaian keseluruhan sensori, mekanisme gerak", (Pyke dalam Bani Tri Umboro 2009: 8). Pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Istilah keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan/tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat keterampilan maka, keterampilan diartikan sebagai kompetisi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Keterampilan dasar dalam permainan bola voli itu sangat penting untuk diketahui oleh atlit dalam mencapai prestasi yang maksimal, karena keterampilan seseorang atlit yang baik dapat menarik perhatian orang lain. Keterampilan dasar bermain bola voli dapat disimpulkan adalah derajat kemampuan untuk melakukan sesuatu teknik dasar permainan bola voli secara efektif dan efisien.

#### 2.1.2. Teknik Dasar Bola Voli

Berdasarakan syarat penguasaan teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan sebagai berikut:

# 1) Service

Service adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net daerah lawan. Karena pukulan service sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan service harus meyakinkan, keras, terarah dan menyulitkan lawan.

#### 2) Passing

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu tim saja untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Pramono, (2010:11) teknik dasar passing dalam permainan bola voli, maka teknik passing dibedakan meliputi teknik passing atas dan teknik passing bawah yaitu sebagai berikut:

# a. Passing Atas

Cara melakukan teknik passing atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar menyerupai mangkok. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara

siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola didorong ke atas dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

# b. Passing Bawah

Cara melakukan teknik passing bawah adalah berdiri dengan salah satu kaki ditekuk dan berada di depan badan agak condong kedepan, siku tidak boleh ditekuk, pada saat perkenaan bola ayunkan lengan yang telah lurus arah bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola melambung dengan sudut 90 derajat. Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi atau kegunaan.

# 3) Umpan (*Set-Up*)

Umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu tim, yang kemudian diharapakan bola tersebut dapat diserangkan ke daerah lawan dalam bentuk smash.

#### 4) Smash (Spike)

Smash atau spike adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menukik tajam.

# 5) Bendungan (*Block*)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Menang atau kalah pada pertandingan bola voli sesungguhnya tergantung pada baik dan tidaknya skill atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan atau smash lawan.

Menurut Ahmadi (2007: 20-21) teknik dasar permainan bola voli meliputi:

#### a. Servis

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Adapun teknik-teknik dalam permainan bola voli antara lain: (1) servis tangan bawah (underhand service), (2) servis mengapung (floating service; floating overhand serve, overhand change service (overhand roundhouse service), (3) jumping service.



Gambar 1. Gerakan Servis

 $Sumber: \underline{https://www.maolioka.com/2016/09/gerakan-gerakan-servis-bolavoli.html}$ 

# b. Passing

Passing adalah upaya pemain bola voli dalam menerima bola dengan menggunakan gaya atau teknik tertentu. Passing dalam bola voli dapat dibedakan menajdi dua cara, yaitu pasing bawah dan pasing atas.

Passing bawah adalah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua

lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan dirapatkan), baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan melalui di atas net.

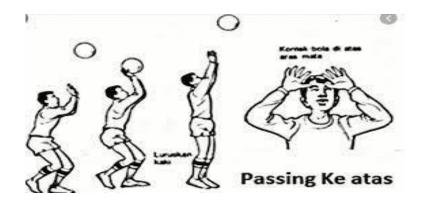


Gambar 2. Passing Bawah

 $Sumber: \underline{https://www.plengdut.com/2019/10/voli-bola-bawah-passing-teknik-melakukan-cara-bagaimana.html}$ 

Passing atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kapan maupun langsung ditunjukkan ke lapangan lawan melalui atas jaring. Menurut .

Lestari (2008: 175) menyatakan bahwa *passing* atas merupakan pukulan *passing* yang dilakukan pemain dengan menyentuh bola menggunakan kedua tangan di atas kepala. Teknik *passing* atas sangat efektif digunakan untuk mengambil bola-bola atas. Pada umumnya *passing* atas digunakan untuk mengumpan ke teman yang lain dalam tim, yang selanjutnya diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang ke lapangan lawan.

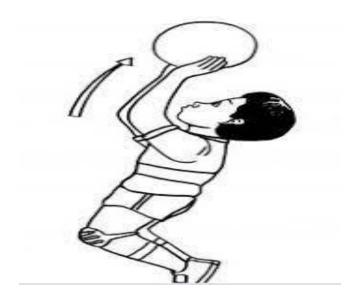


Gambar 3. Teknik *Passing* Atas

Sumber: <a href="https://passinggrade.co.id/passing-atas-bola-voli/">https://passinggrade.co.id/passing-atas-bola-voli/</a>

# c. Umpan (*Set-Up*)

Umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat disarangkan ke daerah lawan dalam smash. Teknik mengumnpan pada dasarnya sama dengan teknik *passing*. Letak perbedaannya hanya pada tujuan dan jalannya bola. Teknik mengumpan dapat dilakukan baik dengan passing atas maupun passing bawah. Namun jika ditinjau dari segi keuntungan pelaksanaannya tentu akan menguntungkan jika teknik umpan dilakukan dengan teknik *passing* atas. Mungumpan dengan teknik *passing* atas akan menjamin ketepatan sasarannya dibandingkan menggunakan teknik *passing* bawah.



Gambar 4. Gerakan Umpan (*Set-Up*) Sumber : <a href="https://bolavoli.web.id/teknik-dasar/1105/">https://bolavoli.web.id/teknik-dasar/1105/</a> (

# d. Smash (Spike)

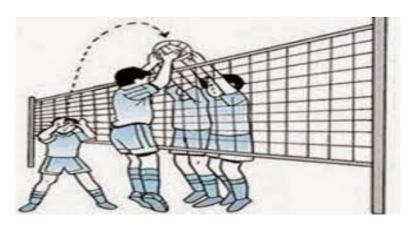
Smash adalah tindakan memukul ke bawah dengan kekuatan, biasanya melompat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan. Menurut Beuthelstahl (2007: 24) untuk dapat mencapai hasil yang baik dalam melakukan smash ini diperlukan raihan yang tinggi dan kemampuan meloncat yang tinggi. Berikut ini macam-macam jenis smash bahwa ada 4 jenis smash yaitu: (1) Frontal smash atau smash depan, (2) Frontal Smash dengan twist atau smash depan dengan memutar, (3) Smash dari pergelangan tangan, (4) Dump atau tipuan.



Gambar 5. Gerakan *Smash*Sumber: <a href="http://www.penjasorkes.com/2017/09/4-teknik-dasar-bola-voli-beserta-cara.html?m=1#">http://www.penjasorkes.com/2017/09/4-teknik-dasar-bola-voli-beserta-cara.html?m=1#</a>

# e. Bendungan (block)

Block adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola melewati atas jaring, dengan mempergunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan seorang pemain atau oleh dua atau tiga orang pemain secara bersama-sama. Menurut Lestari (2008: 106) blocking atau membendung bola adalah suatu keterampilan bertahan yang digunakan untuk menghentikan atau memperlambat serangan lawan di daerah jaring.



Gambar 6. Gerakan Block

Sumber: <a href="https://www.google.com/amp/s/olahragapedia.com/pengertian-blocking-dalam-voli/amp">https://www.google.com/amp/s/olahragapedia.com/pengertian-blocking-dalam-voli/amp</a> (diakses 28 Maret 2021)

Tujuan dari pertandingan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya gerakan bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali di dalam *block*).

Bola dinyatakan dalam permaianan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati atas net ke arah lawan. Permainan bola voli di udara (rally) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai "bola keluar" atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bola voli, regu yang memenangkan satu rally akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Tiap-tiap regu dalam permaian bola voli beranggotakan enam orang pemain. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk tim yang kompak, dengan demikian penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli secara perorangan sangatlah penting untuk dikusai. Pada usaha untuk mencapai suatu keberhasilan di dalam mencapai prestasi yang optimal ada beberapa faktor yang menentukan antara lain:

- 1. Kondisi fisik atau tingkat kesegaran jasmani.
- 2. Kemampuan teknik dan keterampilan yang di milikinya.
- 3. Masalah-masalah lingkungan.
- 4. Pengembangan mental.

 Kematangan juara Kemampuan teknik dan ketrampilan yang dimiliki merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli.

Teknik adalah suatu proses melakukan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli (Suharno H.P, 2001:35).

Agar kecakapan bermain bola voli dapat ditingkatkan maka teknik ini erat sekali hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, mental dan taktik (Suharno H.P. 2001: 35).

Pada permainan bola voli, ada beberapa macam teknik dasar yang harus dikuasai mengingat pentingnya teknik dasar permainan bola voli hal ini menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- Pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan dalam melakukan teknik.
- Karena terpisahnya tempat antara regu yang satu ke regu yang lainnya, sehingga tidak terjadi adanya sentuhan badan dari pemain lawan, maka pengawasan wasit terhadap kesalahan teknik ini lebih seksama.

- 3. Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahankesalahan teknik ini antara lain: membawa bola, mendorong bola, mengangkat bola, dan pukulan rangkap.
- 4. Permainan bola voli adalah permainan yang cepat, artinya untuk memainkan bola sangat terbatas, sehingga penguasaan teknik yang tidak sempurna akan memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.
- Penggunaan taktik-taktik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau pengusaan teknik dasar yang tinggi dalam bola voli cukup sempurna.

# 2.2. Hakikat Keterampilan

Menurut Fauzi (2010) keterampilan merupakan aksi khusus yang ditampilkan pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya.

Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan atau permainan secara mudah dan cepat (Widiastuti, 2010). Sedangkan menurut Amirullah (2003) keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan yang efektif.

Keterampilan gerak merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Endang Rini Sukamti (2007: 16), keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan. Setelah anak dapat

mengendalikan gerakan tubuh secara kasar mereka siap untuk memulai mempelajari keterampilan. Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif.

Menurut Mulyati (2007: 68) Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Sudjana (2001:17) menyatakan bahwa keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivias gerak dan harus dipelajari dan dilatih secara terus menerus dalam waktu tertenu agar mendapatkan bentuk yang benar.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau permainan secara terampil demi mencapai tujuan permainan yang efektif.

# 2.3. Profil Tim Bersaudara Jambi

Tim Bersaudara Jambi merupakan salah satu tim bola voli yang berada di Kota Jambi. Tim Bersaudara Jambi salah satu tim voli putra yang dimana tim ini berjumlah kurang lebih 27 orang. Tim Bersaudara Jambi berdiri pada tahun 2014 yang dimna saat itu Tim Bersaudara Jambi mulai dirintis dan memulai mengikuti kejuaraan turnamen yang diadakan oleh desa-desa. Tim Bersaudara Jambi sering mengikuti kejuaraan namun sering kali gagal di laga akhir turnamen. Hingga berjalnnnya waktu Tim Bersaudara Jambi sempat terhenti dan tidak setabialan latihan pada tahun 2017 dikarenkan pemain Tim Bersaudara Jambi yang banyak berkerja ataupun pelajar sehingga tehambatnya latihan bola voli, pada tahun 2018

Tim Bersaudara Jambi mulai aktif kembali walau tidak semua pemain inti mengikuti latihan, dikarenakan kekurangan pemain Tim Bersaudara Jambi.

# 2.4. Penelitian Relevan

Beberapa penelitiian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dwi Arfianto. 2010. Survei keterampilan teknik dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA/SMK/MA se kecamatan Sukorejo Kab. Kendal tahun ajaran 2010/2011. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut : teknik dasar passing atas di SMA/SMK/MA se kecamatan Sukorejo untuk kategori Istimewa sebanyak 6%, Baik Sekali 14%, baik 21%, sedang 33%, kurang 26%, dan kurang sekali 0%. Passing Bawah kategori Istimewa sebanyak 1%, Baik Sekali 10%, baik 28%, sedang 36%, kurang 25%, dan kurang sekali 0%. Servis kategori Istimewa sebanyak 0%, Baik Sekali 0%, baik 1%, sedang 26%, kurang 73%, dan kurang sekali 0%. Dan untuk Smash kategori Istimewa sebanyak 0%, Baik Sekali 0%, baik 2%, sedang 40%, kurang 58%, dan kategori kurang sekali 0%. Rata-rata keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA/SMK/MA se Kecamatan Sukorejo untuk kategori Istimewa sebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 12%, kategori sedang sebanyak 61%, kategori kurang sebanyak 22%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%.

Simpulan dari hasil penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan masih belum maksimal, hal ini di sebabkan karena dari hasil analisis data mengenai teknik dasar bermain bola voli SMA/SMK/MA se kecamatan Sukorejo masuk dalam kategori sedang. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu siswa peserta ekstrakurikuler bola voli harus lebih meningkatkan program latihan agar dapat menguasai dan mengembangkan teknik dasar bermain bola voli, menambah frekuensi latihan, bagi pelatih harus lebih meningkatkan kepelatihannya agar dapat membantu para siswa mengembangkan kemampuan dasar bermain bola voli dalam program latihannya.

- 2. Windi Widayat. 2017. Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Di Sd Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 14 siswa (42,4%) termasuk dalam kategori sangat kurang, 8 siswa (24,2%) termasuk dalam kategori kurang, 5 siswa (15,2%) termasuk dalam kategori cukup, 5 siswa (15,2%) termasuk dalam kategori baik, dan 1 siswa (3.0%) termasuk dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Parangtritis Kretek Bantul termasuk dalam kategori kurang.
- Dwi Seva Prastio. 2015. Tingkat Keterampilan Bola Voli pada Siswa
   Putra Kelas VIII SMP N 4 Gamping Kabupaten Sleman Tahun
   Pelajaran 2014 / 2015" hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat

keterampilan bola voli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014 / 2015 adalah sedang dengan pertimbangan rerata 14,209. Tingkat keterampilan bola voli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Sleman tahun pelajaran 2014 / 2015 yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 1 orang atau 0,99%, sedang 64 orang atau 62,37%, kurang 37 orang atau 36,63% dan kurang sekali 0 orang atau 0%. Kesimpulan penelitian ini yaitu tingkat keterampilan bola voli pada siswa putra kelas VIII SMP N 4 Gamping Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2014 / 2015 pada kategori sedang.

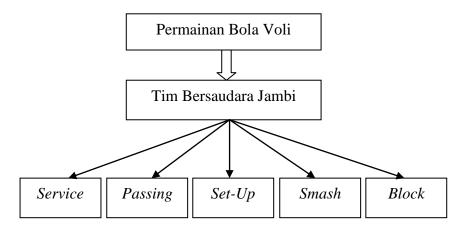
# 2.5. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas bahwa untuk dapat bermain bola voli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar. Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting teknik dasar untuk meningkatkan keterampilan gerak. Selain itu pengusaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik.

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkann sesuatu

dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajegan yang relatif tepat.

Tes keterampilan bermain bola voli yang dilakukan pada pemain merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru/pelatih untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh mana tingkat keterampilan bermain atlet dalam menguasai keterampilan bermain bola voli, sehingga dapat melancarkan jalannya proses kegiatan agar lebih berhasil dalam mencapai tujuan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan program latihan agar meningkatkan prestasi olahraga bola voli. Secara lebih jelas bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.6. Kerangka Pemikiran

#### **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

# 3.1. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilaksanakan di voli pada Tim Bersaudara Jambi, waktu peneliatian akan di laksanakan pada bulan Mei 2023

#### 3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu karena peneliti ingin mengetahui keterampilan teknik dasar bola voli Tim Bersaudara Jambi. Metode pennelitian ini dengan survey kemudian pengambilan data dengan tes pengukuran. Pelaksanaannya tes dengan melakukan tes satu kali tahap sempel yang telah ditentukan. Dari hasil tes yang didapatkan kemudian data dianalisis untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bola voli pada Tim Bersaudara Jambi.

# 3.3. Populasi dan Sampel

# 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya sehiingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2015: 100). Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain bola voli pada Tim Bersaudara Jambi yang bejumlah 12 orang.

# **3.3.2. Sampel**

Keterbatasan jumlah populasi dalam penelitian ini menyebabkan penarikan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, sehingga seluruh

pemain bola voli pada Tim Bersaudara Jambi yang berjumlah 12 orang dijadikan sebagai sampel. Hal ini diperkuat oleh pendapat Bungin (2015: 112) yang menyatakan bahwa jika populasi subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik populasi tersebut dijadikan sampel.

# 3.4. Definisi Operasional

- Keterampilan dasar merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat neoromuscular, artinya menuntut kesadaran yang tinggi. Melalui keterampilan belajar, seseorang memiliki kemampuan menetapkan langkah-langkah yang ia lalui sewaktu mamasuki aktifitas belajar.
- Teknik dasar merupakan ketrampilan yang dimiliki sebagai faktor yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli seperti, passing, servis dan shooting.

#### 3.5. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes langsung kepada responden dari sampel yang digunakan, yaitu 12 orang pemain bola voli di tim Bersaudara Jambi.

#### 3.6. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2013 : 136). Instrument pada penelitian ini adalah lembar observasi keterampilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes

keterampilan bermain Bola Voli, Passing, servis dan smash. Alat dan perlengkapan penelitian berikut :

- 1) Dua buah lapangan bola voli
- 2) Satu buah net voli
- 3) Enam buah bola voli
- 4) Meteran
- 5) Blanko penilaian
- 6) Antena net voli
- 7) Peluit

# 3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Observasi digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain bermain bola voli. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Tes Keterampilan servis atas

No	Indikator	No	Keterangan		kor ilaian
				Ya	Tidak
1	Persiapan	1	Sikap persiapan dimulai dengan mengambil posisi kaki kiri lebih kedepan, kedua lutut agak rendah		
		2	Posisi pemain harus berada di belakang garis lapangan sendiri.		
		3	Posisi pemain tegak tapi rileks dan konsentrasi pandangan ke arah bola		
2	Pelaksanaan	4	Tangan kiri dan kanan bersama-sama memegang bola tangan kiri menyangga		

			bola,tangan kanan diatas bola	
			i	
		5	Bola dilambungkan dengan	
			tangan kiri kira-kira 1/2 meter	
			diatas kepala, Tangan kanan	
			ditarik kebelakang atas kepala,	
			menghadap depan.	
		6	Pada saat perkenaan bola,	
			tangan harus lurus,	
			menjangkau bola dan dorong	
			7dengan keras	 
		7	Bola diarahkan ke depan di	
			atas kepala, atau dengan	
			melambungkan bola diatas	
			kepala	
		8	Bola dipukul dengan keras	
			sehingga melewati di atas net	
			menuju kearah lapangan lawan	
3	Akhiran	9	Bola jangan sampai melewati	
			garis belakang lapangan lawan,	
			karena akan dianggap servis	
			out	
		10	Perhatikan gerak langkah dan	
		-	keseimbangan badan pada saat	
			dan setelah melakukan servis.	
			Kaki tidak melewati garis batas	
			sebelum bola sampai ke daerah	
			lawan.	
			ia waii.	

Tabel 3.2 Norma Tes Keterampilan servis atas

No	Kategori	Interval
1	Sangat baik	9-10
2	Baik	7-8
3	Sedang	5-6
4	Kurang baik	3-4
5	Sangat kurang baik	0-2

Tabel 3.3 Lembar Tes Keterampilan servis Bawah

No	Indikator	No	Keterangan		kor ilaian
				Ya	Tidak
1	Persiapan	1	Pemain berdiri dengan kaki kiri		

		2	berada lebih kedepan dan kedua kaki agak ditekuk Tangan kiri dan kanan bersama memegang bola Tangan kiri menyangga bola	
			sedangkan yang kanan memegang bagian bawah bola	
2	Pelaksanaan	4	Bola dilambungkan dengan tangan kiri keatas sampai ketinggian sejajar kepala didepan bahu	
		5	Tangan kanan segera ditarik kebelakang atas kebawah posisi mengengam	
		6	Setelah tangan berada dibelakang bawah dan bola berada sejangkauan tangan siap memukul bola	
		8	Bola dipukul dan diarahkan dengan gerakan pergelangan tangan	
3	Akhiran	9	Berat badan dipindahkan ke kaki sebelah belakang.	
		10	Gerakan lengan terus dilanjutkan sampai melewati paha yang lainnya.	

Tabel 3.4 Norma Tes Keterampilan servis bawah

No	Kategori	Interval
1	Sangat baik	9-10
2	Baik	7-8
3	Sedang	5-6
4	Kurang baik	3-4
5	Sangat kurang baik	0-2

Tabel 3.5 Lembar Tes Keterampilan passing Bawah

No	Indikator	No	Keterangan		kor
				Ya	ilaian Tidak
1	Persiapan	1	Pemain berdiri dengan kaki kiri berada lebih kedepan	14	Tiuan
		2	Ambil posisi sikap normal		
		3	Pada saat tangan akan dikenakan pada bola		
2	Pelaksanaan	4	Segera tangan dan juga lengan diturunkan serta, tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan lurus		
		5	Siku tidak boleh ditekuk,kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya		
		6	Tekuk lutut,jaga punggung tetap lurus pada saat berada di bawah bola		
		8	sentuh lantai dengan tangan agar dapat bertahan pada posisi rendah		
		9	Pastikan berat badan bertumpu pada kaki depan dan tubuh membungkuk ke depan		
3	Akhiran	10	Tetapkan satukan lengan dengan menggenggam jari atau membungkus jemari yang satu dengan jemari yang lain dengan ibu jari sejajar		
		11	Tahan lengan pada posisi sejajar paha dan terima bola jauh dari dada		

Tabel 3.6 Norma Tes Keterampilan  $passing\ bawah$ 

No	Kategori	Interval
1	Sangat baik	9-10
2	Baik	7-8
3	Sedang	5-6
4	Kurang baik	3-4
5	Sangat kurang baik	0-2

Tabel 3.7 Lembar Tes Keterampilan passing atas

No	Indikator	No	Keterangan		kor
					ilaian
1	Persiapan	1	Ambil posisi kaki siap normal yaitu kedua kaki berdiri selebar bahu,berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan dan lutut ditekuk dengan badan merendah	Ya	Tidak
		2	Tempatkan badan secepat mungkin di bawah bola		
		3	Kedua tangan diangkat lebih tinggi dari dahi dan jari-jari tangan terbuka lebar membentuk cekungan seperti setengah lingkaran bola. Tepat saat bola berada diatas dan sedikit didepan dahi		
2	Pelaksanaan	4	Lengan diluruskan dengan gerakan agak eksplosif untuk mendorong bola.		
		5	Permukaan bola pada permukaan jari-jari ruas pertama dan kedua dan yang dominan mendorong bola,jari- jari agak ditegangkan,		
3	Akhiran	6	Kemudian diikuti dengan gerakan pergelangan tangan agar bola dapat memantul dengan baik. Setelah bola memantul dengan dengan baik,lanjutkan dengan meluruskan lengan kedepan atas sebagai suatu gerakan lanjutan		
		7	Diikuti dengan memindahkan berat badan kedepan dengan melangkahkan kaki belakang kedepan dan segera mengambil sikap dalam posisi normal kembali.		
4	Hasil pukulan akhir	8	Bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada di luar area tidak dihitung		

	Passing atas yang dianggap	
	benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian	
	minimal 2,30 m	

Tabel 3.8 Norma Tes Keterampilan passing atas

No	Kategori	Interval
1	Sangat baik	9-10
2	Baik	7-8
3	Sedang	5-6
4	Kurang baik	3-4
5	Sangat kurang baik	0-2

Tabel 3.9 Lembar Tes Keterampilan smash

No	Indikator	No	Keterangan	S	kor
				Penilaian	
				Ya	Tidak
1	Persiapan	1	Dengan diawali posisi berdiri tegak kedua kaki terbuka selebar bahu		
		2	kedua lutut kaki agak ditekuk dan siap untuk berlari lalu melompat ke arah bola yang sudah diumpan tersebut		
2	Pelaksanaan	3	Pada saat bola yang diumpan berada di atas udara maka segera si pemukul bola melompat ke atas ke arah bola tersebutdengan dorongan kedua kaki		
		4	Dorongan kedua kaki dilakukan dengan kuat sehingga si pemukul bisa melompat setinggi-tingginya.		
		5	Salah satu tangan terkuat diangkat lurus ke atas untuk di pertemukan dengan bola,		
		6	Padanagn mata focus dengan bola yang dipukul dengan keras melewati net.		

		7	Bertumpu pada tumit untuk mengubah gerakan horizontal menjadi gerakan vertical	
3	Akhiran	9	kedua lengan harus mengayun sepenuh tenaga kedepan dan Setelah melakukan pukulan dengan keras selanjutnya Melakukan pendaratan dengan baik agar badan tetap berada	
4	Hasil pukulan akhir	10	dalam keseimbangan  Pada saat bersamaan peserta tes melakukan smash sambil melompat dan mengarah pada sasaran yang paling tinggi.	

Tabel 3.10 Norma Tes Keterampilan smash

No	Kategori	Interval
1	Sangat baik	9-10
2	Baik	7-8
3	Sedang	5-6
4	Kurang baik	3-4
5	Sangat kurang baik	0-2

### 3.8. Uji Validitas dan Reliabilitas Intsrumen

### 3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu alat ukur (instrumen). Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini maka digunakan rumus koefisien korelasi Product moment sebagai berikut:

$$rxy = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2 \left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Keterangan:

r hitung : Koefisien korelasi antara X dan Y

34

X : Skor Butir

Y : Skor Soal

n : Jumlah Responden

Kemudian r hitung yang diperoleh dibandingkan dengan r product moment ( $r_{tabel}$ ), untuk menyimpulkan bahwa data yang terkumpul valid dilakukan kriteria pengujian dengan cara:

Ho: Bila r hitung > r tabel, maka instrumen dinyatakan valid

Ha: Bila <sub>r hitung</sub> < r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian maka disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang dilakukan uji validitas dapat dinyatakan valid karena nilai yang didapat adalah nilai r  $_{\rm hitung}$  > nilai r  $_{\rm tabel}$  dari setiap item pertanyaan yang diujikan.

### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Pengujian internal yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Pengujian secara eksternal yaitu dengan melakukan test-retest. Untuk menguji relibilitas dengan menggunakan rumus :

$$r_{n} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 1}\right]$$

### Keterangan:

r<sub>n</sub> : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

 $\sum \sigma^2_b$ : Jumlah varians pertanyaan

 $\sigma^2_1$ : Jumlah varians total

35

Dimana varians dapat dicari dengan rumus:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

### Keterangan:

N : Jumlah Sampel

X : Nilai skor yang dipilih

Instrumen yang memenuhi syarat jika memiliki nilai reliabilitas hasil  $\label{eq:rn} r_n > 0{,}60.$ 

### 3.9. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase adalah Sugiyono (2019: 104) sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma f}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase yang dicari pada kategori tertentu

Σ f: jumlah frekuensi yang muncul

Σn: jumlah keseluruhan responden.

#### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

### 4.1.1. Uji Kualitas Instrumen

Uji instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas tehadap instrument penilaian yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah instrument penilaian dalam penelitian ini ada 5 indiktator penilaian dengan jumlah pernyataan secara keseluruhan sebanyak 57 pernyataan. Adapun hasil uji kualitas insturmen sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instumen penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas terlihat bahwa secara keseluruhan instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid (Lampiran 6). Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,214 ( $r_{xy} > r_{tabel}$ ).

### 2. Uji Reliabilitas

Rehabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjuk oleh instrument pengukur. Hasil perhitungan uji reliability dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha
1	Service atas	0,789
2	Service bawah	0,818
3	Passing bawah	0,828
4	Passing atas	0,689
5	Smash	0,683

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari instrument penelitian yang digunakan adalah variabel *service* atas memiliki nilai sebesar 0,789, *service* bawah 0,818 *passing* bawah 0,828, *passing* atas 0,689 dan *smash* 0,683. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 ( $\alpha > 00,60$ ), sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini berstatus reliable atau bersifat konsisten.

### 4.1.2. Keterampilan Dasar Pemain Bola Voli Tim Bersaudara Jambi

Keterampilan dasar permainana bola voli yang dimiliki oleh anggota tim bersaudara Jambi diukur berdasarkan variabel *service* atas, *service* bawah, *passing* bawah, *passing* atas dan *smash* dengan hasil sebagai berikut:

### 1. Keterampilan service atas

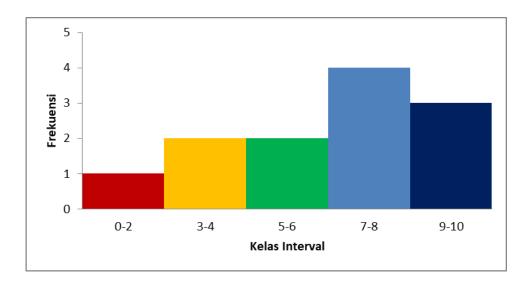
Keterampilan *service* atas ini terdiri dari 12 item pernyataan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Persentase Pemain Nola Voli Berdasakan Nilai Keterampilan
Service Atas

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
	Penilaian		(%)	
1	0-2	1	8,33	Sangat kurang baik
2	3-4	2	16,67	Kurang baik
3	5-6	2	16,67	Sedang
4	7-8	4	33,33	Baik
5	9-10	3	25,00	Sangat baik
	Jumlah	12	100,00	

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Dari tabel diatas, maka secara lebih rinci frekuensi dari masing-masing kategori pada keterampilan *service* atas sebagai berikut:



Gambar 4.1. Keterampilan Service Atas

Tabel 4.2 dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *service* atas paling banyak berada dalam kisaran 77-8 dengan persentase masing-masing sebesar 33,33% dan paling sedikit berada dalam kisaran 0-2 dengan persentase 8,33%. Dari jumlah tersebut, maka rata-rata keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *service* atas dalam permaiann bola voli pada tim bersaudara Jambi adalah 7. Hal keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *service* bawah dalam permaiann bola voli pada tim Bersaudara Jambi berada pada kategori baik.

### 2. Keterampilan service bawah

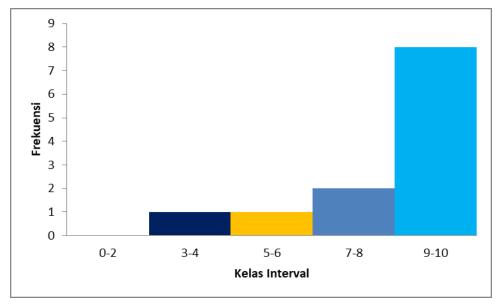
Keterampilan *service* bawah ini terdiri dari 12 item pernyataan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Persentase Pemain Nola Voli Berdasakan Nilai Keterampilan
Service Bawah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
	Penilaian		(%)	
1	0-2	0	0,00	Sangat kurang baik
2	3-4	1	8,33	Kurang baik
3	5-6	1	8,33	Sedang
4	7-8	2	16,67	Baik
5	9-10	8	66,67	Sangat baik
	Jumlah	12	100,00	

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Adapun keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *service* bawah dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2. Keterampilan Service Bawah

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *service* bawah dalam permaiann bola voli pada tim Bersaudara Jambi adalah 8. Berdasarkan persentasenya, maka sebesar 66,67% pemain memiliki keterampilan untuk melakukan gerakan *service* bawah berkisar antara 9-10. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan pemain untuk melakukan

gerakan *service* bawah dalam permaiann bola voli pada tim Bersaudara Jambi berada pada kategori sangat baik.

### 3. Keterampilan passing bawah

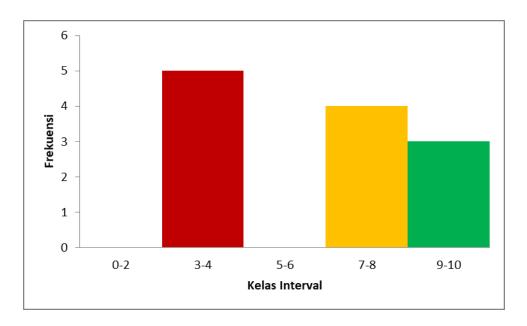
Keterampilan *passing* bawah ini terdiri dari 12 item pernyataan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Persentase Pemain Nola Voli Berdasakan Nilai Keterampilan
Passing Bawah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
	Penilaian		(%)	
1	0-2	0	0,00	Sangat kurang baik
2	3-4	5	41,67	Kurang baik
3	5-6	0	0,00	Sedang
4	7-8	4	33,33	Baik
5	9-10	3	25,00	Sangat baik
	Jumlah	12	100,00	

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *passing* bawah dalam permaiann bola voli pada tim Bersaudara Jambi adalah 86 Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi berada pada kategori sedang. Adapun keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 keterampilan Passing Bawah

Tabel 4.4 dan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebesar 41,67% pemain memiliki keterampilan *passing* bawah sebesar 3-4 dan paling sedikit yaitu 25% memiliki keterampilan 9-10.

### 4. Keterampilan passing atas

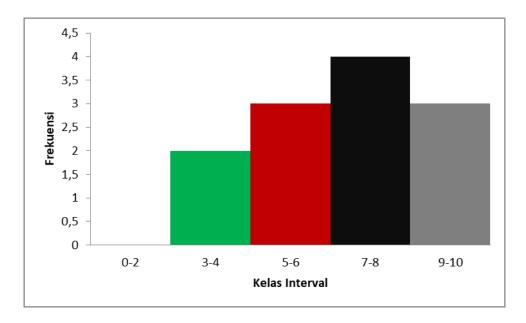
Keterampilan *passing* atas ini terdiri dari 9 item pernyataan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Persentase Pemain Nola Voli Berdasakan Nilai Keterampilan
Passing Atas

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
	Penilaian		(%)	
1	0-2	0	0,00	Sangat kurang baik
2	3-4	2	16,67	Kurang baik
3	5-6	3	25,00	Sedang
4	7-8	4	33,33	Baik
5	9-10	3	25,00	Sangat baik
	Jumlah	12	100,00	

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Adapun frekuensi dari keterampilan pemain untuk melakukan gerakan passing atas dalam permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi sebagai berikut:



Gambar 4.4. Keterampilan Passing Atas

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *passing* atas dalam permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi adalah 7. Berdasarkan persentasenya, maka sebesar 33,33% pemain memiliki keterampilan untuk melakukan gerakan *passing* atas berkisar antara 7-8. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *passing* atas dalam permaiann bola voli pada tim Bersaudara Jambi berada pada kategori baik.

### 5. Keterampilan smash

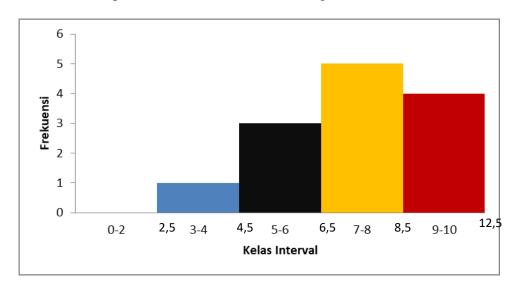
Keterampilan *smash* ini terdiri dari 10 item pernyataan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.6.
Persentase Pemain Nola Voli Berdasakan Nilai Keterampilan
Smash

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Keterangan
	Penilaian		(%)	
1	0-2	0	0,00	Sangat kurang baik
2	3-4	1	8,33	Kurang baik
3	5-6	3	25,00	Sedang
4	7-8	5	41,67	Baik
5	9-10	3	33,33	Sangat baik
	Jumlah	12	100,00	

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Adapun keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *smash* dalam permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi sebagai berikut:



Gambar 3.5. Keterampilan Smash

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *smash* dalam permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi adalah 7. Berdasarkan persentasenya, maka sebesar 41,67% pemain memiliki keterampilan untuk melakukan gerakan *smash* berkisar antara 7-8 dan paling sedikit yaitu 8,33% memiliki keterampilan sebesar 3-4. Hal ini

menunjukkan bahwa keterampilan pemain untuk melakukan gerakan *smash* dalam permaiann bola voli pada tim Bersaudara Jambi berada pada kategori baik.

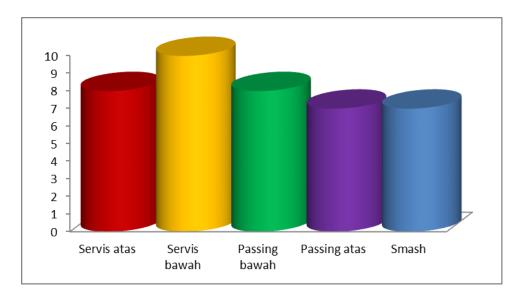
Dari hal tersebut, maka rata-rata keterampilan dasar permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi sebagai berikut:

Tabel 4.7. Nilai Keterampilan Dasar Permainan Bola Voli Pada Tim Bersaudara Jambi

No	Variabel	Rata-Rata Nilai	Keterangan
1	Service atas	7	Baik
2	Service bawah	8	Baik
3	Passing bawah	6	Sedang
4	Passing atas	7	Baik
5	Smash	7	Baik
	Keterampilan	8	Baik

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Tabel 4.7. menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan dasar permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 8. Hasil rata-rata keterampilan dasar permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi juga dapat dilihat pada Gambar 4.6. berikut ini:



Gambar 4.6. Hasil keterampilan dasar permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa dari 5 variabel yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi, maka nilai rata-rata tertinggi ada pada variabel keterampilan servis atas dan paling rendah ada pada keterampilan passing atas. Selanjutnya rata-rata nilai dari seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.8. Nilai Keterampilan Dasar Permainan Bola Voli Masing-Masing Pemain Tim Bersaudara Jambi

No	Nama Pemain	Rata-Rata
1	Rehan	10
2	Wahyu	8
3	Riski	8
4	Nanda	4
5	Bintang	9
6	Nover	10
7	Fajar	8
8	Putra	5
9	Qodri	4
10	Julio	8
11	Furkon	6
12	Farel	6
	Rata-Rata	7

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 12 pemain yang digunakan sebagai sampel maka ada 2 pemain yang mendapat nilai tertinggi, yaitu Rehan dan Nover dengan skor 10. Kemudian dari 12 pemain etrsebut, maka rata-rata keterampilan dasar permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi adalah 7 yang berada pada kategori baik.

#### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar permainan bola voli pada tim Bersaudara Jambi berada pada kategori baik, dimana para pemain sudah mampu melakukan service atas, service bawah, passing bawah, passing atas dan *smash* dengan baik. Pada dasarnya keterampilan dasar dalam permainan bola voli sangat diperlukan oleh setiap pemain agar menghasilkan permainan yang baik.

Teknik dasar ini sebagai pondasi awal bagi setiap pemain untuk dapat bermain bola voli dengan baik, sehingga setiap pemain harus mampu menguasai teknik dasar berupa service atas, service bawah, passing bawah, passing atas dan *smash*. Misalnya dalam gerakan service atas maupun service bawah yang harus dikuasai oleh pemain akan membantu untuk mempercepat bola dan akan menentukan kemampuan sebuah tim untuk melakukan serangan awal agar mampu meraih kemenangan.

Selanjutnya fungsi dari penguasaan teknik dasar dalam gerakan *passing* atas maupun *passing* bawah ini berfungsi untuk mem,perkuat teknik menerima bola, menangkis serangan, dan melakukan serangan balik ke area pertahanan lawan. Sementara itu, penguasaan teknik *smash* juga akan mempermudah permain untuk memasukkan bola ke arah lawan dengan harapan tidak bisa dibendung oleh regu lain sebagai lawan dalam permainan, sehingga bisa meraih nilai.

#### **BAB V**

### **PENUTUP**

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar yang dimiliki oleh pemain bola voli tim Bersaudara Jambi berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan pemain bola voli tim Bersaudara Jambi sudah mampu melakukan service atas, service bawah, passing bawah, passing atas dan *smash* dengan baik.

#### 5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

- 1. Diharapkan kepada pemain bola voli tim Bersaudara Jambi agar terus meningkatkan latihannya sehingga bagi pemain yang masih memiliki keterampilan dasar kurang baik bisa lebih ditingkatkan.
- 2. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar dalam permainan bola voli, serta menggunakan sampel pelatih dan klub untuk setiap item tes.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Nuril. 2007. Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama
- Bani Tri Umboro 2009. Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas XI SMA N Pundung Bantul.
- Bola Voli Pada Siswa Putri Ekstrakurikuler Bola Voli Di MTS Negeri 1 Semarang Tahun 2016
- Depdiknas. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endang Rini Sukamti. 2007. Perkembangan Moorik. Yogyakarta UNY
- Hari Amirullah. (2003) *Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bola Basket*: Jurnal Jakarta: Gramedia
- Imam Cahyo Wahyu Wibowo. 2015. tingkat keterampilan dasar bermaian bola voli siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Sleman
- Kamus Umum Bahasa Indonesia. 2005.
- Keputusan Dekan Nomor 1278/FIK/20014. Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri semarang.
- Mujiati & Sukadi. 2016. Analisis dan perancangan Sistem Informasi Stok Obat. Jurnal Bianglala Informatika. Vol. 4No.1
- Mulyati, Yeti, 2007. Keterampilan Berbahasa Indonesia. Jakarta. Universitas Terbuka
- Pengurus Besar PBVSI. 2001. Pedoman Olahraga Bola Voli. Jakarta. PB. PBVSI Pramono. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. PT Wangsa Jaya Lestari
- Ridwan, 2009. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Jakarta Alfabeta Rifqi Juliansyah 2021. "Survey Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Atlet Putra Club Se-Kota Jambi".
- Sudjana, 2001. Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung Falah Production
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CVALFABETA.
- Suharno HP. 2001. Metodik Melatih BolaVoli. Yogyakarta. IKIPYogyakarta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Viera, Barbara L dan Bonnie. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

# Lampiran 1.

Keterampilan Melakukan Service Atas

No	Nama Pemain	001 00							vis A			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Rehan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Wahyu	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
3	Riski	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
4	Nanda	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3
5	Bintang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Nover	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	Fajar	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
8	Putra	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4
9	Qodri	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
10	Julio	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
11	Furkon	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6
12	Farel	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6
	Total	7	7	7	7	8	9	9	10	8	9	81
	Rata-rata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7

# Lampiran 2.

Keterampilan Melakukan Service Bawah

No	Nama					ampil						Jumlah
	Pemain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Rehan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	Riski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	Nanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Bintang	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5
6	Nover	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	Fajar	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
8	Putra	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
9	Qodri	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
10	Julio	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	Furkon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	Farel	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Total	10	10	11	9	10	11	10	9	11	10	101
	Rata-rata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8

# Lampiran 3.

Keterampilan Melakukan Passing Bawah

No	Nama		Skor Keterampilan Passing Bawah									Jumlah
	Pemain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Rehan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Wahyu	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
3	Riski	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
4	Nanda	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3
5	Bintang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Nover	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	Fajar	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
8	Putra	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3
9	Qodri	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
10	Julio	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
11	Furkon	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3
12	Farel	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3
	Total	7	6	5	8	7	9	10	6	8	9	75
	Rata-rata	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6

# Lampiran 4.

Keterampilan Melakukan Passing Atas

No	Nama		S		Jumlah						
	Pemain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Rehan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	Wahyu	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
3	Riski	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7
4	Nanda	0	0	1	1	0	1	0	0	0	3
5	Bintang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	Nover	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Fajar	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7
8	Putra	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5
9	Qodri	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5
10	Julio	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
11	Furkon	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4
12	Farel	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6
	Total	8	9	6	8	10	8	10	10	9	78
	Rata-rata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7

# Lampiran 5.

Keterampilan Melakukan Smash

No	Nama		XCIC		Jumla							
	Pemain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	h
1	Rehan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Wahyu	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
3	Riski	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
4	Nanda	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3
5	Bintang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	Nover	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	Fajar	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
8	Putra	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6
9	Qodri	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6
10	Julio	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
11	Furkon	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
12	Farel	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
	Total	7	8	9	7	10	9	9	11	8	10	88
	Rata-rata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7

# Lampiran 6.

# Hasil Uji Validitas

## Servis Atas

	Servis A		:4	:4	:4	:4	:4	:4	:4	:4	:4	4-4-1
		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	total
	Pearson Correlati on	1	.657 <sup>*</sup>	.314	.314	.837 <sub>*</sub>	098	.683 <sup>*</sup>	.529	.478	098	.858**
item1	Sig. (2- tailed)		.020	.320	.320	.001	.763	.014	.077	.116	.763	.000
	N Pearson Correlati	.657 <sup>*</sup>	12 1	12 029	.314	.837 <sub>*</sub>	12 098	.293	.076	12 .478	12 488	.577 <sup>*</sup>
item2	on Sig. (2- tailed)	.020		.930	.320	.001	.763	.356	.815	.116	.108	.050
	N Pearson Correlati	12 .314	12 029	12 1	12 029	12 .120	12 .683 <sup>*</sup>	12 .293	12 .076	12 239	12 .683 <sup>*</sup>	12 .464 <sup>*</sup>
item3	on Sig. (2- tailed)	.320	.930		.930	.711	.014	.356	.815	.454	.014	.028
	N Pearson Correlati	12 .314	12 .314	12 029	12 1	12 .120	12 098	.683 <sup>*</sup>	12 .529	12 .478	12 098	12 .577 <sup>*</sup>
item4	on Sig. (2- tailed)	.320	.320	.930		.711	.763	.014	.077	.116	.763	.050
	N Pearson Correlati	.837 <sub>*</sub>	12 .837 <sub>*</sub>	12 .120	12 .120	12 1	.000	12 .408	12 .158	12 .625	12 408	.706 <sup>*</sup>
item5	on Sig. (2- tailed)	.001	.001	.711	.711		1.00	.188	.624	.030	.188	.010
	N Pearson Correlati	12 098	12 098	12 .683 <sup>*</sup>	12 098	12 .000	12 1	12 .111	12 258	12 .000	12 .556	12 .276 <sup>*</sup>
item6	Sig. (2- tailed)	.763	.763	.014	.763	1.00 0		.731	.418	1.00 0	.061	.048
	N Pearson Correlati	12 .683 <sup>*</sup>	12 .293	12 .293	12 .683 <sup>*</sup>	12 .408	12 .111	12 1	12 .775 <sub>*</sub>	12 .408	12 .111	12 .817 <sup>**</sup>
item7	on Sig. (2- tailed)	.014	.356	.356	.014	.188	.731		.003	.188	.731	.001
	N Pearson Correlati	12 .529	12 .076	12 .076	12 .529	12 .158	12 258	12 .775 <sub>*</sub>	12 1	12 .158	12 .258	.633 <sup>*</sup>
item8	on Sig. (2- tailed)	.077	.815	.815	.077	.624	.418	.003		.624	.418	.027
	N Pearson Correlati on	12 .478	12 .478	12 239	12 .478	12 .625 <sup>*</sup>	12 .000	12 .408	12 .158	12 1	12 408	12 .530 <sup>*</sup>
item9	Sig. (2- tailed)	.116	.116	.454	.116	.030	1.00	.188	.624		.188	.047
	N	12	12	12	12	12		12	12	12	12	12

	Pearson Correlati	098	488	.683 <sup>*</sup>	098	408	.556	.111	.258	408	1	.312 <sup>*</sup>
item10	on Sig. (2- tailed)	.763	.108	.014	.763	.188	.061	.731	.418	.188		.029
	N Pearson	.858°.	12 .577 <sup>*</sup>	12 .464	12 .577 <sup>*</sup>	12 .706 <sup>*</sup>	12 .176	12 .817 <sub>*</sub>	12 .633 <sup>*</sup>	12 .530	12 .112	12 1
Total	Correlati on Sig. (2-	.000	.050	.128	.050	.010	.584	.001	.027	.077	.729	
	tailed)											
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

## Servis Bawah

		item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	Total
	-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	*
item	Pearson Correlation	1	200	135	.775 <sub>*</sub>	200	135	200	.775 <sub>*</sub>	135	200	.294 <sup>*</sup>
1	Sig. (2- tailed)		.533	.676	.003	.533	.676	.533	.003	.676	.533	.046
	N Pearson Correlation	12 200	12 1	.674 <sup>*</sup>	12 258	12 .400	12 .674 <sup>*</sup>	12 .400	12 258	.674 <sup>*</sup>	12 .400	.373 <sup>*</sup>
item 2	Sig. (2- tailed)	.533		.016	.418	.198	.016	.198	.418	.016	.198	.033
	N Pearson Correlation	12 135	12 .674	12 1	12 174	12 .674	12 1.00 0**	12 .674	12 174	12 1.00 0**	12 .674	12 .613
item 3	Sig. (2- tailed)	.676	.016		.588	.016	.000	.016	.588	.000	.016	.034
	N Pearson Correlation	.775 <sub>*</sub>	12 258	12 174	12 1	12 .258	12 174	12 .258	12 1.00 0**	12 174	12 .258	12 .558 <sup>*</sup>
item 4	Sig. (2- tailed)	.003	.418	.588		.418	.588	.418	.000	.588	.418	.050
	N Pearson Correlation	12 200	12 .400	12 .674 <sup>*</sup>	12 .258	12 1	12 .674 <sup>*</sup>	12 1.00 0**	12 .258	12 .674 <sup>*</sup>	12 1.00 0	.910 .910
item 5	Sig. (2- tailed)	.533	.198	.016	.418		.016	.000	.418	.016	.000	.000
	N Pearson	12 135	12 .674 <sup>*</sup>	1.00	12 174	12 .674 <sup>*</sup>	12 1	12 .674 <sup>*</sup>	12 174	1.00	12 .674 <sup>*</sup>	12 .613 <sup>*</sup>
item 6	Correlation Sig. (2- tailed)	.676	.016	.000	.588	.016		.016	.588	.000	.016	.034
	N Pearson	12 200	12 .400	12 .674 <sup>*</sup>	12 .258	1.00	12 .674 <sup>*</sup>	12 1	12 .258	12 .674 <sup>*</sup>	1.00	12 .910 <sub>*</sub>
item 7	Correlation Sig. (2- tailed)	.533	.198	.016	.418	.000	.016		.418	.016	.000	.000
	N Pearson	12 .775 <sub>*</sub>	12 258	12 174	1.00	12 .258	12 174	12 .258	12 1	12 174	12 .258	12 .558 <sup>*</sup>
item 8	Correlation Sig. (2- tailed)	.003	.418	.588	.000	.418	.588	.418		.588	.418	.049
itom	N Pearson	12 135	12 .674 <sup>*</sup>	12 1.00 0**	12 174	12 .674 <sup>*</sup>	12 1.00 0**	12 .674 <sup>*</sup>	12 174	12 1	12 .674 <sup>*</sup>	12 .613 <sup>*</sup>
item 9	Correlation Sig. (2- tailed)	.676	.016	.000	.588	.016	.000	.016	.588		.016	.034

1	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Pearson	200	.400	.674 <sup>*</sup>	.258	1.00	.674 <sup>*</sup>	1.00	.258	.674 <sup>*</sup>	1	.910 *
item	Correlation					0		0				
10	Sig. (2-	.533	.198	.016	.418	.000	.016	.000	.418	.016		.000
	tailed)	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Pearson	.194	.373	.613	.558	.910	.613	.910	.558	.613	.910	1
	Correlation											
total	Sig. (2-	.546	.233	.034	.059	.000	.034	.000	.059	.034	.000	
	tailed)											
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

**Passing Bawah** 

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	total
	Pearson	1	.169	.714 <sup>*</sup>	.837 <sup>*</sup>	.314	.293	.076	.507	239	.293	.627 <sup>*</sup>
	Correlation	'	.109	.7 14	.037	.514	.293	.070	.507	239	.293	.021
item 1	Sig. (2- tailed)		.599	.009	.001	.320	.356	.815	.092	.454	.356	.029
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Pearson	.169	1	.169	.354	.845*	.192	.000	.333	.707 <sup>*</sup>	.192	.605 <sup>*</sup>
item 2	Correlation Sig. (2- tailed)	.599		.599	.260	.001	.549	1.00	.290	.010	.549	.037
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Pearson	.714*	.169	1	.598 <sup>*</sup>	.029	.488	.378	.845*	120	.488	.761*
item 3	Correlation Sig. (2- tailed)	.009	.599		.040	.930	.108	.226	.001	.711	.108	.004
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Pearson	.837	.354	.598*	1	.478	.408	.158	.707*	125	.408	.782
item 4	Correlation Sig. (2- tailed)	.001	.260	.040		.116	.188	.624	.010	.699	.188	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Pearson	.314	.845 *	.029	.478	1	098	378	.169	.478	098	.414 <sup>*</sup>
item 5	Correlation Sig. (2- tailed)	.320	.001	.930	.116		.763	.226	.599	.116	.763	.018
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Pearson	.293	.192	.488	.408	098	1	.775	.577 <sup>*</sup>	.000	.556	.623 <sup>*</sup>
item 6	Correlation Sig. (2- tailed)	.356	.549	.108	.188	.763		.003	.049	1.00	.061	.030
	N Pearson	12 .076	12 .000	12 .378	12 .158	12 378	12 .775 <sub>*</sub>	12 1	12 .447	12 .158	12 .775 <sub>*</sub>	12 .530 <sup>*</sup>
item 7	Correlation Sig. (2- tailed)	.815	1.00	.226	.624	.226	.003		.145	.624	.003	.047
	N Pearson	12 .507	12 .333	12 .845 <sub>*</sub>	12 .707 <sup>*</sup>	12 .169	12 .577 <sup>*</sup>	12 .447	12 1	12 .000	12 .577 <sup>*</sup>	12 .869 <sub>*</sub>
item 8	Correlation Sig. (2- tailed)	.092	.290	.001	.010	.599	.049	.145		1.00	.049	.000
	N Pearson Correlation	12 239	12 .707 <sup>*</sup>	12 120	12 125	12 .478	12 .000	12 .158	.000	12 1	.000	12 .279 <sup>*</sup>
item 9	Sig. (2- tailed)	.454	.010	.711	.699	.116	1.00	.624	1.00		1.00	.037
	N	12	12	12	12	12	-	12	12	12	12	12

	Pearson Correlation	.293	.192	.488	.408	098	.556	.775*	.577 <sup>*</sup>	.000	1	.684 <sup>*</sup>
item 10	Sig. (2- tailed)	.356	.549	.108	.188	.763	.061	.003	.049	1.00 0		.014
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Pearson Correlation	.627 <sup>*</sup>	.605 <sup>*</sup>	.761 <sub>*</sub>	.782*	.414	.623 <sup>*</sup>	.530	.869 <sub>*</sub>	.279	.684 <sup>*</sup>	1
total	Sig. (2- tailed)	.029	.037	.004	.003	.181	.030	.076	.000	.379	.014	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

## **Passing Atas**

_				
r,	orre	lati	an	

		item	item	item	item	item	item	item	item	item9	total
	_	1	2	3	4	5	6	7	8		*
	Pearson Correlation	1	.408	.354	.250	.158	.250	.158	.632 <sup>*</sup>	.000	.747*
item1	Sig. (2-tailed)		.188	.260	.433	.624	.433	.624	.027	1.000	.005
	N Pearson Correlation	12 .408	12 1	12 192	12 .408	12 .258	.000	12 .258	12 .258	12 .111	12 .559 <sup>*</sup>
item2	Sig. (2-tailed)	.188		.549	.188	.418	1.00	.418	.418	.731	.050
	N Pearson Correlation	12 .354	12 192	12 1	12 .000	12 .000	12 .707 <sup>*</sup>	12 .000	12 .000	12 192	12 .440 <sup>*</sup>
item3	Sig. (2-tailed)	.260	.549		1.00	1.00	.010	1.00	1.00	.549	.015
	N Pearson Correlation	12 .250	12 .408	12 .000	12 1	12 316	12 125	12 316	12 .158	12 .000	12 .280 <sup>*</sup>
item4	Sig. (2-tailed)	.433	.188	1.00		.317	.699	.317	.624	1.000	.037
	N Pearson Correlation	12 .158	12 .258	12 .000	12 316	12 1	12 316	12 1.00 0 <sup>**</sup>	12 .400	12 .775 <sup>**</sup>	12 .591 <sup>*</sup>
item5	Sig. (2-tailed)	.624	.418	1.00	.317		.317	.000	.198	.003	.043
	N Pearson Correlation	12 .250	12 .000	12 .707 <sup>*</sup>	12 125	12 316	12 1	12 316	12 316	12 408	12 .287 <sup>*</sup>
item6	Sig. (2-tailed)	.433	1.00	.010	.699	.317		.317	.317	.188	.016
	N Pearson Correlation	12 .158	12 .258	12 .000	12 316	12 1.00 0**	12 316	12 1	12 .400	12 .775 <sup>**</sup>	12 .591 <sup>*</sup>
item7	Sig. (2-tailed)	.624	.418	1.00	.317	.000	.317		.198	.003	.043
	N Pearson Correlation	12 .632 <sup>*</sup>	12 .258	12 .000	12 .158	12 .400	12 316	12 .400	12 1	12 .258	12 .591 <sup>*</sup>
item8	Sig. (2-tailed)	.027	.418	1.00	.624	.198	.317	.198		.418	.043
itomO	N Pearson Correlation	12 .000	12 .111	12 192	12 .000	12 .775 <sub>*</sub>	12 408	12 .775 <sub>*</sub>	12 .258	12 1	12 .457 <sup>*</sup>
item9	Sig. (2-tailed)	1.00 0	.731	.549	1.00 0	.003	.188	.003	.418		.035

	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Pearson Correlation	.747*	.559	.440	.280	.591 <sup>*</sup>	.187	.591 <sup>*</sup>	.591 <sup>*</sup>	.457	1
total	Sig. (2-tailed)	.005	.059	.152	.378	.043	.561	.043	.043	.135	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

### **Smash**

റ	rre	lati	Λn	c
$\sim$		ıaı	VII.	J

_			r -	r	Official			r .				
		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	Total
	Pearson Correlation	1	.478	098	.314	.529	098	.683 <sup>*</sup>	.357	.478	378	.743*
item 1	Sig. (2-tailed)		.116	.763	.320	.077	.763	.014	.255	.116	.226	.006
item	N Pearson Correlation	12 .478	12 1	12 408	12 .478	12 .632	12 408	12 .408	12 .426	12 125	12 316	12 .478 <sup>*</sup>
2	Sig. (2-tailed)	.116		.188	.116	.027	.188	.188	.167	.699	.317	.016
.,	N Pearson Correlation	12 098	12 408	12 1	12 488	12 258	12 .556	.111	12 174	.000	12 .775 <sub>*</sub>	12 .295 <sup>*</sup>
item 3	Sig. (2-tailed)	.763	.188		.108	.418	.061	.731	.588	1.00	.003	.043
item	N Pearson Correlation	12 .314	12 .478	12 488	12 1	12 .076	12 098	12 098	12 .357	12 .478	12 378	12 .400 <sup>*</sup>
4	Sig. (2-tailed)	.320	.116	.108		.815	.763	.763	.255	.116	.226	.019
item	N Pearson Correlation	.529	.632 <sup>*</sup>	12 258	.076	12 1	12 258	.775 <sub>*</sub>	.674 <sup>*</sup>	12 .158	12 200	.643 <sup>*</sup>
5	Sig. (2-tailed)	.077	.027	.418	.815		.418	.003	.016	.624	.533	.024
	N Pearson Correlation	12 098	12 408	12 .556	12 098	12 258	12 1	12 333	12 174	.000	12 .775 <sub>*</sub>	12 .295 <sup>*</sup>
item 6	Sig. (2-tailed)	.763	.188	.061	.763	.418		.290	.588	1.00	.003	.043
item	N Pearson Correlation	12 .683 <sup>*</sup>	12 .408	12 .111	12 098	12 .775 <sub>.</sub>	12 333	12 1	12 .522	12 .408	12 258	12 .683 <sup>*</sup>
7	Sig. (2-tailed)	.014	.188	.731	.763	.003	.290		.082	.188	.418	.014
item	N Pearson Correlation	.357	.426	12 174	.357	.674 <sup>*</sup>	12 174	12 .522	12 1	.426	12 135	12 .663 <sup>*</sup>
8	Sig. (2-tailed)	.255	.167	.588	.255	.016	.588	.082		.167	.676	.019
itom	N Pearson Correlation	12 .478	12 125	.000	12 .478	12 .158	.000	.408	12 .426	12 1	12 316	.568 <sup>*</sup>
item 9	Sig. (2-tailed)	.116	.699	1.00	.116	.624	1.00 0	.188	.167		.317	.050
item	N Pearson Correlation	12 378	12 316	.775 <sub>*</sub>	12 378	12 200	12 .775 <sub>,</sub>	12 258	12 135	12 316	12 1	12 .276 <sup>*</sup>
10	Sig. (2-tailed)	.226	.317	.003	.226	.533	.003	.418	.676	.317		.015
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Pearson Correlation	.743*	.478	.195	.400	.643 <sup>*</sup>	.195	.683 <sup>*</sup>	.663 <sup>*</sup>	.568	.076	1
total	Sig. (2-tailed)	.006	.116	.543	.198	.024	.543	.014	.019	.054	.815	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 7.

## Hasil Uji Reliabilitas

### **Servis Atas**

**Case Processing Summary** 

Case i recessing cummary					
		N	%		
	Valid	12	100.0		
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0		
	Total	12	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

#### **Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item1	.5833	.51493	
item2	.5833	.51493	12
item3	.5833	.51493	12
item4	.5833	.51493	
item5	.6667	.49237	12
item6	.7500	.45227	12
item7	.7500	.45227	12
item8	.8333	.38925	
item9	.6667	.49237	
item10	.7500	.45227	12

### **Servis Bawah**

**Case Processing Summary** 

tare tree tree tree tree tree tree tree				
		N	%	
	Valid	12	100.0	
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0	
	Total	12	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	10

### **Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item1	.8333	.38925	12
item2	.8333	.38925	12
item3	.9167	.28868	12

item4	.7500	.45227	12
item5	.8333	.38925	12
item6	.9167	.28868	12
item7	.8333	.38925	12
item8	.7500	.45227	12
item9	.9167	.28868	12
item10	.8333	.38925	12

## **Passing Bawah**

**Case Processing Summary** 

Gase i recessing Cammary				
		N	%	
	Valid	12	100.0	
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0	
	Total	12	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics** 

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	10

**Item Statistics** 

	Mean	Std. Deviation	N
item1	.5833	.51493	12
item2	.5000	.52223	12
item3	.4167	.51493	12
item4	.6667	.49237	12
item5	.5833	.51493	12
item6	.7500	.45227	12
item7	.8333	.38925	12
item8	.5000	.52223	12
item9	.6667	.49237	12
item10	.7500	.45227	12

## **Pasing Atas**

**Case Processing Summary** 

		N	%
	Valid	12	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics** 

-	
Cronbach's Alpha	N of Items
.689	9

#### **Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N		
item1	.6667	.49237	12		
item2	.7500	.45227	12		
item3	.5000	.52223	12 12		
item4	.6667	.49237	12		
item5	.8333	.38925	12 12		
item6	.6667	.49237	12		
item7	.8333	.38925	12		
item8	.8333	.38925	12 12		
item9	.7500	.45227	12		

### **Smash**

**Case Processing Summary** 

	N	%
Valid	12	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	12	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	Excluded <sup>a</sup> 0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	10

### **Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item1	.5833	.51493	12
item2	.6667	.49237	12
item3	.7500	.45227	12
item4	.5833	.51493	12
item5	.8333	.38925	12
item6	.7500	.45227	12
item7	.7500	.45227	12
item8	.9167	.28868	12
item9	.6667	.49237	12
item10	.8333	.38925	12

# Lampiran 8.

## **Dokumentasi Penelitian**



